

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar, yang merupakan sebuah lembaga formal yang berada dibawah naungan kementerian Agama Kabupaten Banjar, adapun mengenai gambaran umum atau sejarah singkat adanya MIN Muara Halayung dapat dilihat pada uraian berikut.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar pada mulanya bernama MI Harapan Masa yang didirikan pada tahun 1978. Sekolah ini selanjutnya mendapat status negeri dengan nama MIN Muara Halayung pada tahun 1997.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar beralamat di jalan Halayung Dalam RT. 03 Kode Pos 70655, tepatnya di desa Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah barat berbatasan dengan tanah milik H.Nafiah
2. Sebelah timur berbatasan dengan jalan desa
3. Sebelah selatan berbatasan dengan tanah milik H.Nafiah
4. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk.

## **1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Muara Halayung**

Pendidikan agama Islam di desa Muara Halayung pada waktu dulu belum ada tempat pendidikan yang bersifat formal atau resmi, yang ada hanya menggunakan sistem tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di mushala dan di mesjid yang dilaksanakan pada waktu sore atau malam hari, tergantung pada guru agama yang menentukan. Dengan keadaan tersebut orang tua merasa khawatir apabila pembelajaran tersebut dilaksanakan pada malam hari karena jarak tempat belajar dengan rumah murid cukup jauh bahkan ada yang berjarak lebih dari 1 km, ditambah dengan keadaan desa yang sunyi, rumah penduduk yang masih jarang dan suasana yang gelap karena belum ada lampu listrik. Yang lebih mengkhawatirkan lagi apabila yang belajar itu adalah anak perempuan. Oleh sebab itu masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah dalam rangka membicarakan mengenai Pembangunan Sarana Pendidikan Agama Islam, musyawarah tersebut dihadiri oleh Muspika, Kepala KUA, Kepala Kampung, Pemuka Agama, Tokoh Masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Dalam musyawarah itu disepakati untuk membangun Tempat Pendidikan Islam atau Madrasah Islam, di atas tanah wakaf dari Bapak H. Nafiah.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung adalah madrasah yang terletak di daerah pedesaan di kecamatan Beruntung Baru. Jarak antara ibu kota kabupaten kurang lebih 40 km. Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1978 sampai dengan sekarang (2013), Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar telah menjalani 8

(delapan) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut dibawah ini.

Tabel 4.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

<b>NO</b>	<b>NAMA KEPALA MADRASAH</b>	<b>PRIODE</b>
1.	H. M. Baseri (Alm)	1978-1980
2.	H. M. Syarkawi (Alm)	1980-1993
3.	H. M. Arbain (Alm)	1993-1996
4.	H. Zainal Hakim	1996-1997
5.	Marbawi Alimin, A.Ma	1997-2002
6.	Ahmad Sofia, S.Ag	2002-2010
7.	Drs. H. Madimannor	2010- 2012
8.	Abd. Khair, Spd.I	2012-Sekarang

Sumber: Wawancara Dengan Kepala Sekolah

## **2. Keadaan Guru MIN Muara Halayung**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 10 orang PNS 5 orang honorer yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumni Diploma 2 dan S1 keguruan.

Tabel 4.2 Keadaan Guru MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012 /2013

NO	Nama	Pendidikan	Jabatan	Mengajar
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )
1.	Abd. Khair,S.Pd.I	S.1	Kep Sek	Guru Bidang
2.	Syamsuddinnor, S.Pd.I	S.1	PNS	Guru Bidang
3.	Thaibah S.Pd.I	S.1	PNS	Guru Bidang
4.	Kailani, S.Pd.I	S.1	PNS	Guru Bidang
5.	Seri Norhayati, A.Ma	D.II	PNS	Guru Bidang
6.	Isnaniah, S.Pd.I	S.1	PNS	Guru Bidang
7.	Sulaiman, S.Pd.I	S.1	PNS	Guru Bidang
8.	Istiqamah, S.Pd. I	S.1	PNS	Guru Kelas II
9.	Umi Kasum	PGA	PNS	Guru Kelas I
10.	Arpah	MAN	PNS	Tata Usaha
11.	Wahdah,S.Pd.I	SI	GTT	Guru Bidang
12.	Isnanyah,S.Ag	SI	GTT	Guru Bidang
13.	Nortuti	SLTA	GTT	Guru Bidang
14.	Wiwin Aprianti,Shi	SI	Pramu Bakti	Tata Usaha
15.	Ahmad Zaidan Nor	MAN	GTT	Penjas Kes

Sumber: Dokumentasi MIN Muara Halayung 2013

### 3 . Keadaan Peserta Didik MIN Muara Halayung Tahun 2012/2013

Siswa yang belajar di sekolah MIN Muara Halayung Kecamatan

Beruntung Baru Kabupaten Banjar pada tahun ajaran 2012/2013 seluruhnya

berjumlah 76 siswa yang terdiri dari 46 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan

yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2012/2013

TINGKATAN KELAS	SISWA		$\Sigma$
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	4	5	9
KELAS II	6	5	11
KELAS III	10	1	11
KELAS IV	12	7	19
KELAS V	8	8	16
KELAS VI	9	1	10
$\Sigma$	<b>49</b>	<b>27</b>	<b>76</b>

Sumber: Dokumentasi MIN Muara Halayung 2013

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Muara Halayung

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Muara Halayung Kecamatan

Beruntung Baru Kabupaten Banjar bentuk bangunannya menyerupai huruf U yang memiliki 6 buah ruangan kelas, satu buah kantor dan perpustakaan. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka gedung MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar tingkat dasar.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi semi permanen yang didirikan di atas tanah seluas 3500 m<sup>2</sup> serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup memadai.

Tabel 4.4 Sarana Dan Prasarana MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	$\Sigma$
( 1 )	( 2 )	( 3 )
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Guru	1 buah
3	Ruang Kelas	6 buah
4	Ruang Perpustakaan	1 buah
5	Parkir Guru / Siswa	1 buah
6	WC Guru dan Siswa	1 buah
7	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah

Sumber: Dokumentasi MIN Muara Halayung 2013

## 5. Visi, Misi Dan Tujuan MIN Muara Halayung

### a. Visi

“Terwujudnya anak didik yang mempunyai dasar-dasar pengetahuan yang berguna untuk dirinya, keluarga dan lingkungan serta berakhlakulkarimah.”

### b. Misi

- Meningkatkan kegiatan pembelajaran.
- Memelihara dan menjaga sarana dan prasarana madrasah.
- Menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- Meningkatkan kerjasama guru, komite, dan orang tua siswa.
- Mendukung kegiatan luar madrasah yang berhubungan dengan pendidikan.

### c. Tujuan

Tujuan setelah anak menyelesaikan pendidikan madrasah ini adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai kemampuan baca tulis dan lancar membaca Al-Qur'an.

2. Mempunyai kemampuan melaksanakan ibadah
3. Mempunyai kemampuan dalam hal mata pelajaran ilmu pasti.
4. Mempunyai kemampuan menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
5. Mampu bersaing dengan madrasah lain.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas I dalam pelajaran Piqih pada materi tata cara shalat. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi shalat melalui metode demonstrasi.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran Piqih pada materi tata cara shalat dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dalam materi tata cara shalat pada mata pelajaran piqih melalui metode demonstrasi.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan prestasi belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran piqih dalam materi tata cara shalat dengan menggunakan metode demonstrasi.

## **1. Tindakan Kelas Siklus I**

**Siklus I pertemuan pertama, 7 Pebruari 2013 (2x35 menit).**

### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas Siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar menjelaskan tata cara shalat, menirukan tata cara shalat dan menghafal doa iftitah
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran

### **b. Kegiatan Belajar Mengajar**

- 1) Kegiatan awal (15 menit)
  - Guru memberi salam
  - Absensi siswa
  - Melakukan do'a bersama
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
  - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
  - Guru melakukan apersepsi pembelajaran yang telah lewat
  - Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti (35 menit)

- Guru menginformasikan/menjelaskan tentang materi shalat secara singkat
- Guru mendemonstrasikan tata cara shalat
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- Guru memberi tantangan kepada siswa untuk menjadi objek dari metode demonstrasi untuk mempraktekkan cara shalat.
- Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan tata cara shalat tersebut secara cermat.
- Guru mempraktekkan tata cara shalat di depan siswa dan meminta siswa untuk memperhatikan secara seksama
- Guru meminta kepada siswa satu persatu untuk melakukan praktek shalat secara bergantian
- Guru meminta siswa untuk membaca doa iftitah
- Guru menjelaskan kembali tentang tata cara shalat yang baik dan benar.

### 3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan post tes
- Memberikan PR untuk menghafal doa shalat
- Guru menutup pelajaran

## **c. Hasil Tindakan Kelas**

### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan

Belajar Mengajar (KBM) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan

sebelumnya (instrument terlampir) pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1.Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama.

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Memotivasi siswa		√
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Menjelaskan materi tentang shalat secara singkat	√	
8	Mendemonstrasikan cara melakukan shalat dengan baik dan benar	√	
9	Membimbing siswa yang terpilih menjadi pelaku dari kegiatan praktek shalat untuk maju ke depan kelas	√	
10	Mengajak para siswa untuk melakukan praktek shalat didalam kelas	√	
11	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi serta mencatat kesimpulan pembelajaran	√	
12	Meminta siswa untuk menghafal doa iftitah	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai		√
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
15	Menggunakan media dan metode demonstrasi	√	
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
18	Menyimpulkan materi pembelajaran		√
19	Melaksanakan post tes	√	
20	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan		√
	$\Sigma$	14	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{20}} \times 100 \\ &= \frac{14}{20} \times 100 = 70\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama belum dilakukan secara efektif. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya beberapa tahapan yang belum dilaksanakan oleh guru secara maksimal.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan antusias siswa.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi materi shalat pada mata pelajaran fiqih, dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.2. hasil observasi siswa siklus I pertemua pertama.

NO	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan Siswa menghadapi proses pembelajaran			√		
2	Mendengarkan penjelasan guru				√	
3	Menjawab pertanyaan guru			√		

4	Tanggapan siswa ketika diberikan motivasi		√			
5	Berani mengajukan pertanyaan				√	
6	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)			√		
7	Mengamati/memperhatikan guru dalam mempraktekkan tata cara shalat				√	
8	Keseriusan siswa dalam mempraktekkan tata cara shalat				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran				√	
10	Keterlibatan Siswa dalam menyimpulkan pelajaran			√		
Total skor			1	4	5	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{50} \times 100 \\ &= \frac{34}{50} \times 100 = 68 \% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal dilaksanakan, misalnya mendengarkan penjelasan dari guru, mengamati/memperhatikan guru dalam mempraktekkan tata cara shalat, keseriusan siswa dalam mempraktekkan tata cara shalat dan berani mengajukan pertanyaan.

#### 1) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Daftar nilai hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama.

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Hapi Putera	7	Tuntas
2	Muhammad Arip	5	Tidak tuntas
3	Muhammad Zaini	5	Tidak tuntas
4	Muhammad Naufal	6	Tuntas
5	Khapizah	5	Tidak tuntas
6	Nurul Fadilah	7	Tuntas
7	Hafizah Barirah	7	Tuntas
8	Wahidah	6	Tuntas
9	Zahratunnisa	5	Tidak tuntas

Tabel 4.4. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekuensi	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10	-			
2	9	-			
3	8	-			
4	7	3	21	39.62	
5	6	2	12	22.64	
6	5	4	20	37.74	
7	4	-			
8	3	-			
9	2	-			
10	1	-			
11	0	-			
$\Sigma$		9	53	100	
<b>Rata-rata</b>			5,9		

Interval:	0 -<	2 =Sangat Kurang
	2 -<	4 =Kurang
	4 -<	6 =Cukup
	6 -<	8 =Baik
	8 -<	10=Sangat baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil nilai formatif siswa adalah 5,9 ,hal ini berarti berada dibawah nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran fiqih yaitu rata-rata 6,00 Oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pertemuan kedua.

### **Siklus I Pertemuan Kedua 14 Pebruari 2013 (2x5 menit)**

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan kedua tindakan kelas Siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar menjelaskan tata cara shalat, menirukan tata cara shalat dan menghafal doa iftitah
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran

#### **b. Kegiatan Belajar Mengajar**

- 1) Kegiatan awal (15 menit)
  - Guru memberi salam
  - Absensi siswa
  - Melakukan do'a bersama

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi pembelajaran yang telah lewat
- Guru mengarahkan siswa agar menyimak pembelajaran.

## 2 ) Kegiatan Inti (35 menit)

- Guru menginformasikan/menjelaskan tentang materi shalat secara singkat
- Guru mendemonstrasikan tata cara shalat
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- Guru memberi tantangan kepada siswa untuk menjadi objek dari metode demonstrasi untuk mempraktekkan cara shalat.
- Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan tata cara shalat tersebut secara cermat.
- Guru mempraktekkan tata cara shalat di depan siswa dan meminta siswa untuk memperhatikan secara seksama
- Guru meminta kepada siswa satu persatu untuk melakukan praktek shalat secara bergantian
- Guru meminta siswa untuk membaca doa iftitah
- Guru menjelaskan kembali tentang tata cara shalat yang baik dan benar.

## 3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan post tes

- Memberikan PR untuk menghafal doa shalat
- Guru menutup pelajaran

### C. Hasil Tindakan Kelas

#### 1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan sebelumnya (instrument terlampir) pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5.Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I Pertemuan Kedua.

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Dilakukan	
		Ya	Tidak
	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi		√
6	Memotivasi siswa	√	
	<b>II Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Menjelaskan materi tentang shalat secara singkat	√	
8	Mendemonstrasikan cara melakukan shalat dengan baik dan benar	√	
9	Membimbing siswa yang terpilih menjadi pelaku dari kegiatan praktek shalat untuk maju ke depan kelas	√	
10	Mengajak para siswa untuk melakukan praktek shalat	√	
11	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam	√	

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Dilakukan	
		Ya	Tidak
	pembelajaran melalui metode demonstrasi serta mencatat kesimpulan pembelajaran		
12	Meminta siswa untuk membaca doa iftitah	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai		√
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
15	Menggunakan media dan metode demonstrasi	√	
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
18	Menyimpulkan materi pembelajaran		√
19	Melaksanakan post tes	√	
20	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
	Σ	16	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah total}} \times 100 \\
 &= \frac{16}{20} \times 100 = 80\% \text{ (baik)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua adalah 80% dengan kualifikasi cukup.

Tabel 4.6 Hasil observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan kedua

NO	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan Siswa menghadapi proses pembelajaran				√	
2	Mendengarkan penjelasan guru					√
3	Menjawab pertanyaan guru				√	
4	Tanggapan siswa ketika diberikan motivasi					√
5	Berani mengajukan pertanyaan				√	
6	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				√	
7	Mengamati/memperhatikan guru dalam mempraktekkan tata cara shalat					√
8	Keseriusan siswa dalam mempraktekkan tata cara shalat					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran				√	
10	Keterlibatan Siswa dalam menyimpulkan pelajaran				√	
Total skor					6	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{50} \times 100 \\ &= \frac{44}{50} \times 100 = 88\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran melalui metode demonstrasi sudah mulai dipahami oleh siswa sehingga mudah melaksanakan pembelajaran, walaupun pada aspek-aspek

tertentu masih ada yang belum maksimal, misalnya mengajukan pertanyaan. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

#### b. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Daftar nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran Siklus I pertemuan kedua.

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Hapi Putera	7	Tuntas
2	Muhammad Arip	6	Tuntas
3	Muhammad Zaini	7	Tuntas
4	Muhammad Naufal	6	Tuntas
5	Khapizah	6	Tuntas
6	Nurul Fadilah	7	Tuntas
7	Hafizah Barirah	8	Tuntas
8	Wahidah	7	Tuntas
9	Zahratunnisa	7	Tuntas

Tabel 4.8 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekuensi	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10				
2	9				
3	8	1	08	13,11	
4	7	5	35	57,38	
5	6	3	18	29,51	
6	5				

7	4				
8	3				
9	2				
10	1				
11	0				
$\Sigma$		9	61	100	
<b>Rata-rata</b>			6,07		

Interval:	0 -<	2 =Sangat Kurang
	2 -<	4 =Kurang
	4 -<	6 =Cukup
	6 -<	8 =Baik
	8 -<	10=Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,07 hal ini berarti berada diatas nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran fiqih yaitu rata-rata 6,00 oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dalam tindakan kelas pada siklus kedua.

### c. Refleksi tindakan kelas siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua, maka dapat di refleksikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempraktekkan shalat, tetapi belum mencapai pada hasil pembelajaran yang maksimal.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:
  - a) Hasil tes siswa pada siklus I pertemuan pertama rata-rata nilai 5,09 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 6,07
  - b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi terjadi peningkatan walaupun belum maksimal, sehingga akan dilanjutkan pada siklus ke II.

## **2. Tindakan kelas siklus II**

### **Siklus II Pertemuan Pertama, 21 Pebruari 2013 (2x35menit)**

#### **a. Persiapan**

Pada pertemuan pertama tindakan kelas Siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar menjelaskan tata cara shalat, menirukan tata cara shalat dan menghafal do'a iftitah.
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran

#### **b. Kegiatan Pembelajaran**

##### **1) Kegiatan awal (15 menit)**

- Guru memberi salam
- Absensi siswa
- Melakukan do'a bersama
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari

- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.

## **2) Kegiatan Inti (45 menit)**

- Guru menginformasikan/menjelaskan tentang materi shalat secara singkat
- Guru mendemonstrasikan tata cara shalat
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- Guru memberi tantangan kepada siswa untuk menjadi objek dari metode demonstrasi untuk mempraktekkan tata cara shalat.
- Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan tata cara shalat tersebut secara cermat.
- Guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan praktek shalat didalam kelas.
- Guru mempraktekkan tata cara shalat di depan siswa dan meminta siswa untuk memperhatikan secara seksama
- Guru meminta kepada siswa satu persatu untuk melakukan praktek shalat secara bergantian
- Guru meminta siswa untuk menghafal do'a iftitah
- Guru menjelaskan kembali tentang tata cara shalat yang baik dan benar.

## **3) Kegiatan Akhir (10 menit)**

- Guru melakukan post tes
- Memberikan PR
- Guru menutup pelajaran

b. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9.Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran		
2	Memeriksa kesiapan siswa		√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Memotivasi siswa	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Menjelaskan materi tentang shalat secara singkat	√	
8	Mendemonstrasikan cara melakukan shalat dengan baik dan benar	√	
9	Membimbing siswa yang terpilih menjadi pelaku dari kegiatan praktek shalat untuk maju ke depan kelas	√	
10	Mengajak para siswa untuk melakukan praktek shalat	√	
11	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi serta mencatat kesimpulan pembelajaran	√	
12	Meminta siswa untuk menghafal do'a iftitah	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Dilakukan	
		Ya	Tidak
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
15	Menggunakan media dan metode demonstrasi	√	
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran		√
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
18	Menyimpulkan materi pembelajaran	√	
19	Melaksanakan post tes	√	
20	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
	Σ	17	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{20}} \times 100 \\ &= \frac{17}{20} \times 100 = 85\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama ini telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan tetapi masih belum maksimal dan akan lebih ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran fiqih melalui metode demonstrasi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.10. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

NO	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan Siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2	Mendengarkan penjelasan guru					√
3	Menjawab pertanyaan guru				√	
4	Tanggapan siswa ketika diberikan motivasi					√
5	Berani mengajukan pertanyaan				√	
6	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)					√
7	Mengamati/memperhatikan guru dalam mempraktekkan tata cara shalat					√
8	Keseriusan siswa dalam mempraktekkan tata cara shalat					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran					√
10	Keterlibatan Siswa dalam menyimpulkan pelajaran					√
Total skor					2	8

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{50} \times 100 \\ &= \frac{48}{50} \times 100 = 96\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari siklus I, Hal ini karena pembelajaran melalui metode demonstrasi sudah mulai dipahami siswa sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada dalam aspek-aspek tertentu masih adayang belum makasimal,misalnya menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, aktivitas dalam pembelajaran, namun dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah berjalan dengan baik, oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan berikutnya.

## 3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AhmadHapi Putera	8	Tuntas
2	Muhammad Arip	7	Tuntas
3	Muhmmad Zaini	7	Tuntas
4	Muhammad Naufal	7	Tuntas
5	Khapizah	6	Tuntas
6	Nurul Fadilah	8	Tuntas
7	Hafizah Barirah	9	Tuntas
8	Wahidah	8	Tuntas
9	Zahratunnisa	7	Tuntas

Tabel 4.12. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Pertama.

No	Nilai	Frekuensi	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10	-	-		
2	9	1	9	13,43	
3	8	3	24	35,82	
4	7	4	28	41,79	
5	6	1	6	8,96	
6	5	-			

7	4	-			
8	3	-			
9	2	-			
10	1	-			
11	0	-			
$\Sigma$		09	67	100	
<b>Rata-rata</b>			7,44		

Interval:	0	<	2	=Sangat Kurang
	2	<	4	=Kurang
	4	<	6	=Cukup
	6	<	8	=Baik
	8	<	10	=Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 7,44. Hasil ini menunjukkan prestasi siswa meningkat hasil belajarnya, dan berada diatas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum fiqih yaitu rata-rata 6,00.

### **Siklus II Pertemuan Kedua, 28 Pebruari 2013 (2x35menit)**

#### **a. Persiapan**

Pada Siklus II pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Fiqih dengan kompetensi dasar menjelaskan tata cara shalat, menirukan tata cara shalat dan menghafal do'a iftitah .
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran

**b. Kegiatan Pembelajaran****1) Kegiatan awal (15 menit)**

- Guru memberi salam
- Absensi siswa
- Melakukan do'a bersama
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pembelajaran yang telah lewat.

**2) Kegiatan Inti (45 menit)**

- Guru menginformasikan/menjelaskan tentang materi shalat secara singkat
- Guru mendemonstrasikan tata cara shalat
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- Guru memberi tantangan kepada siswa untuk menjadi objek dari metode demonstrasi untuk mempraktekkan cara shalat.
- Guru meminta siswa yang lain untuk memperhatikan tata cara shalat tersebut secara cermat.
- Guru mengajak seluruh siswa untuk melakukan praktek shalat didalam kelas.
- Guru mempraktekkan tata cara shalat di depan siswa dan meminta siswa untuk memperhatikan secara seksama

- Guru meminta kepada siswa satu persatu untuk melakukan praktek shalat secara bergantian
- Guru meminta siswa untuk menghafal do'a iftitah
- Guru menjelaskan kembali tentang tata cara shalat yang baik dan benar.

### 3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru melakukan post tes
- Memberikan PR
- Guru menutup pelajaran

## c. Hasil Tindakan Kelas

### 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari teman sejawat dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) selama 2 x 35 menit yang sudah direncanakan sebelumnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel4.13.Observasi Kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan kedua

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Memotivasi siswa	√	

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	Dilakukan	
		Ya	Tidak
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
7	Menjelaskan materi tentang shalat secara singkat	√	
8	Mendemonstrasikan cara melakukan shalat dengan baik dan benar	√	
9	Membimbing siswa yang terpilih menjadi pelaku dari kegiatan praktek shalat untuk maju ke depan kelas	√	
10	Mengajak para siswa untuk melakukan praktek shalat didalam kelas	√	
11	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi serta mencatat kesimpulan pembelajaran	√	
12	Meminta siswa untuk menghafal do'a iftitah	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai		
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
15	Menggunakan media dan metode demonstrasi		√
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
17	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	√	
18	Menyimpulkan materi pembelajaran		
19	Melaksanakan post tes	√	
20	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/pengayaan	√	
	Σ	19	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{20} \times 100 \\
 &= \frac{19}{20} \times 100 = 95\% \text{ (baik)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer, disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama ini telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan tetapi masih belum maksimal dan akan lebih ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya.

## 2 ) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Tabel 4.14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kedua.

NO	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Persiapan Siswa menghadapi proses pembelajaran					√
2	Mendengarkan penjelasan guru					√
3	Menjawab pertanyaan guru				√	
4	Tanggapan siswa ketika diberikan motivasi					√
5	Berani mengajukan pertanyaan					√
6	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)					√
7	Mengamati/memperhatikan guru dalam mempraktekkan tata cara shalat					√
8	Keseriusan siswa dalam mempraktekkan cara shalat					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran					√
10	Keterlibatan Siswa dalam menyimpulkan pelajaran					√
Total skor					1	9

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{50} \times 100 \\
 &= \frac{49}{50} \times 100 = 98\% \text{ (baik)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II, walaupun masih ada aspek-aspek lain yang belum maksimal misalnya mengajukan pertanyaan, namun dalam hal ini aktivitas siswa dalam pembelajaran berjalan dengan baik.

### 3) Tes Hasil belajar Siswa

Tes Hasil belajar siswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.14. Daftar nilai Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Siklus II pertemuan kedua

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Hapi Putera	9	Tuntas
2	Muhammad Arip	7	Tuntas
3	Muhammad Zaini	8	Tuntas
4	Muhammad Naufal	7	Tuntas
5	Khapizah	7	Tuntas
6	Nurul Fadilah	9	Tuntas
7	Hafizah Barirah	10	Tuntas
8	Wahidah	9	Tuntas
9	Zahratunnisa	8	Tuntas

Tabel 4.15. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan kedua.

No	Nilai	Frekuensi	N x F	(%)	Kualifikasi
1	10	1	10	13,51	
2	9	3	27	28,38	
3	8	2	16	21,62	

4	7	3	21	36,49	
5	6	-	-	-	
6	5	-	-	-	
7	4	-	-	-	
8	3	-	-	-	
9	2	-	-	-	
10	1	-	-	-	
11	0	-	-	-	
$\Sigma$		09	74	100	
<b>Rata-rata</b>			8,22		

Interval=

0	<	2	= Sangat kurang
2	<	4	=Kurang
4	<	6	=Cukup
6	<	8	=baik
8	<	10	=Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,22. Hal ini menunjukkan prestasi siswa meningkat hasil belajarnya dan beradadi atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum fiqih yaitu 6,00, oleh karena itu nilai rata-rata hasil tes formatif siswa tersebut sangat baik.

#### 4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran serta hasil tes belajar pada siklus II dan dua kali pertemuan dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi dinyatakan sangat efektif dan meningkatnya nilai hasil belajar sehingga tujuan

pembelajaran dapat tercapai. Hal ini disebabkan meningkatnya aktifitas guru dalam pembelajaran.

- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi sangat membantu siswa memahami dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
  - 1) Hasil tes siswa dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama siklus II 7,44 dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 8,22
  - 2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum fiqih rata-rata nilai 6,00.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas pada pembelajaran fiqih, mempraktekkan tata cara shalat melalui metode demonstrasi, maka dapat dilihat beberapa hal mengenai perkembangan proses pembelajaran tersebut:

#### **1. Aktivitas guru**

Dalam teori pembelajaran guru tidak lagi menjadi pusat informasi (center information) utama dalam kegiatan pembelajaran seperti beberapa teori pembelajaran masa lalu, namun sekarang ini guru hanya sebagai mediator bagi pelaksanaan aktivitas pembelajaran peserta didik, yaitu pembelajaran yang berpusat anak didik (social center)

Dalam pelaksanaan model pembelajaran melalui metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih mempratekkan tata cara shalat, tampaknya aktivitas guru mengalami peningkatan secara signifikan baik dalam kegiatan awal, kegiatan inti maupun kegiatan akhir. Hal ini tentunya berimplikasi terhadap hasil pembelajaran siswa sebab data yang ditemukan hasil belajar siswa juga meningkat.

## 2. Aktivitas Siswa

Mengingat guru hanya sebagai mediator pembelajaran, maka pusat aktivitas terletak pada siswa harus mampu mengembangkan kreativitas terletak pada siswa. Siswa harus mampu mengembangkan kreativitas yang tertinggi agar kegiatan pembelajaran berjalan secara kondusif. Hal ini tentunya banyak aspek pembentuknya, misalnya tingkat kesulitan materi yang di ajarkan, model pembelajaran yang digunakan serta kemampuan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien serta inovatif.

Komunikasi transaksi baik antar guru dan siswa, siswa dan siswa serta siswa dengan lingkungan belajar menjadi penting diperhatikan. Dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi aspek-aspek komunikasi itu tampaknya terbangun secara baik mengingat pembelajaran yang demikian sangat menekankan kreativitas siswa secara utuh.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran melalui metode demonstrasi tentang tata cara shalat yang baik dan benar juga mengalami perkembangan yang baik dalam rangka optimalisasi hasil pembelajaran.

## 3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan pembelajaran, jika hasil belajar dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal, maka pembelajaran itu bisa dianggap berhasil, hasil belajar yang diperoleh siswa terwujud tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh factor-faktor lainnya. Misalnya kreatifitas guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran, ketersediaan media yang refresentatif serta intelektual (intelegensi) peserta didik, semuanya itu akan saling mendukung satu sama lainnya.

Optimalisasi hasil belajar melalui metode demonstrasi tampaknya mengalami kemajuan dan cukup signifikan apabila digunakan pada pembelajaran fiqih, hal ini dengan meningkatnya setiap kali penggunaan pembelajaran melalui metode demontrasi tersebut setiap kali pertemuan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan data hasil penelitian tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar tentang tata cara shalat pada pembelajaran Fiqih ,maka aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran semakin meningkat.
2. Dengan dilaksanakannya metode demonstrasi di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar tentang tata cara shalat pada pembelajaran Fiqih akan meningkat karena metode ini dituntut adanya kreativitas siswa yang tinggi.
3. Dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas I MIN Muara Halayung Kabupaten Banjar tentang tata cara shalat sehingga kemampuan siswa dapat meningkat.

Sehubungan dengan kesimpulan dari pembahasan tersebut, maka penelitian ini dinyatakan dapat diterima atau dengan kata lain penelitian ini dinyatakan berhasil.